

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan hari Kamis (23/2). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG naik 29,48 poin atau 0,43% ke level 6.839,45 pada penutupan perdagangan. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp 20,43 miliar di seluruh pasar. Prediksi IHSG hari ini kembali naik karena sejumlah sentimen positif. Salah satu sentimen positif yang bakal menggerakkan IHSG adalah kabar baik dari bursa saham Amerika Serikat (AS) yang baru saja menutup perdagangan pagi ini waktu Indonesia. IHSG akan menguji resistance di level 6.865 dengan support 6.781. Pergerakan pasar dalam negeri masih akan menanti sikap bank sentral Amerika Serikat (AS), The Fed atas kebijakannya.

Dari AS, Wall Street mengakhiri perdagangan Kamis (23/2) yang kacau balau di zona positif. Indeks S&P 500 menghentikan penurunan beruntun empat sesi karena investor bergulat dengan bagaimana kebijakan suku bunga dapat memengaruhi ekonomi Amerika Serikat (AS). Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average naik 108,82 poin atau 0,33% menjadi 33.153,91, S&P 500 naik 21,27 poin atau 0,53% menjadi 4.012,32, dan Nasdaq Composite bertambah 83,33 poin atau 0,72% menjadi 11.590,40. Pasar saham bergejolak tahun ini, turun pada bulan Februari setelah Januari yang kuat karena investor mencoba mencari tahu apa yang akan dilakukan Federal Reserve dengan suku bunga. Komentar hawkish dari pejabat bank sentral telah diselingi dengan data yang menunjukkan ekonomi Amerika yang kuat. Pada hari Kamis, Departemen Tenaga Kerja mengatakan, jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim baru untuk tunjangan pengangguran tiba-tiba turun minggu lalu, mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja yang ketat. (Kontan)

News Highlight

- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menyiapkan dana pembiayaan investasi senilai 176,3 triliun rupiah pada tahun ini. Dari jumlah tersebut, sebanyak 85,3 triliun rupiah (48,5%) akan diperuntukkan bagi proyek infrastruktur.
- Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang, mengatakan bahwa pemerintah akan melakukan penyesuaian harga mobil Low Cost Green Car (LCGC) berupa kenaikan sebesar 5% dari harga jual sebelumnya.
- Presiden Joko Widodo telah menerbitkan 2 peraturan pemerintah untuk membubarkan 2 BUMN, yakni PT Merpati Nusantara Airlines dan PT Kertas Leces. Kedua perusahaan tersebut dibubarkan karena telah dinyatakan pailit dan berada pada keadaan insolvensi.
- Kementerian ESDM resmi meluncurkan perdagangan karbon (carbon trading) untuk subsektor tenaga listrik. Perdagangan karbon tahap pertama ini diikuti oleh 99 unit PLTU batu bara dengan total kapasitas terpasang sebesar 33.569 MW. Dari 99 unit PLTU tersebut, 55 di antaranya dioperasikan oleh PLN dan 44 unit sisanya dioperasikan oleh produsen listrik independen. Pembangkit yang dipilih pada tahap pertama ini harus terhubung ke jaringan listrik PLN dan memiliki kapasitas minimal 100 MW. Ke depan, penerapan perdagangan karbon pada fase kedua dan ketiga juga akan diberlakukan bagi pembangkit listrik fosil selain PLTU batu bara dan tidak hanya yang terhubung ke jaringan PLN. Penerapan mekanisme perdagangan karbon ini merupakan salah satu langkah untuk mendorong penggunaan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia, serta mencapai karbon netral (net zero emission) pada tahun 2060. Perdagangan karbon juga berpotensi memiliki nilai ekonomi yang fantastis. Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), Pandu Sjahrir, menyebut bahwa nilainya dapat mencapai 300 miliar dolar AS per tahun. Angka ini berasal dari sejumlah faktor, antara lain penanaman kembali hutan yang gundul, penggunaan EBT, peralatan rumah tangga, hingga pembuangan limbah.

Corporate Update

- **AVIA:** Pemegang saham pengendali Avia Avian, PT Tancorp Global Sentosa, membeli 80 juta lembar saham AVIA dalam 9 transaksi berbeda pada 14–20 Februari 2023. Transaksi dilakukan di rentang harga 635–650 rupiah per lembar, dengan nilai total sebesar 51,5 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan PT Tancorp Global Sentosa di AVIA naik dari 25,55% menjadi 25,67%.
- **CITA:** Cita Mineral Investindo akan memberikan jaminan korporasi (corporate guarantee) sebesar 249,5 juta dolar AS untuk menjamin fasilitas pinjaman dari 2 entitas asosiasinya, yakni PT Kalimantan Aluminum Industry dan PT Kaltara Power Indonesia. Kedua entitas tersebut saat ini sedang dalam proses mendapatkan pinjaman senilai maksimum 1,8 miliar dolar AS. Transaksi ini bersifat material karena nilainya mencapai 88,81% dari jumlah ekuitas CITA.
- **AUTO:** Astra Otoparts mengalokasikan belanja modal (capex) senilai 500 miliar rupiah untuk tahun ini. Dana tersebut akan diprioritaskan untuk menggarap tipe baru original equipment of manufacturer (OEM), implementasi digitalisasi dan otomasi, serta ekspansi ke komponen kendaraan listrik.
- **BSDE:** Direktur Bumi Serpong Damai, Hermawan Wijaya, menyebut bahwa pihaknya berencana membangun area perkantoran seluas 25 ha yang diperuntukkan bagi perusahaan teknologi atau startup. BSDE menggelontorkan dana sebesar 500 miliar rupiah untuk pembangunan area tersebut, yang berasal dari kas internal. BSDE juga tengah menyiapkan dana hingga 500 miliar rupiah dari kas internal untuk mengakuisisi lahan seluas 40 ha bagi proyek BSD City, Kota Wisata, dan Grand Wisata.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

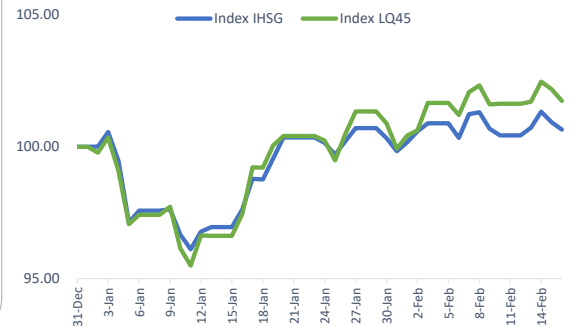
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,839.45 ▲	0.43% ▼	-0.16%
LQ45	944.43 ▲	0.45% ▲	0.77%
JII	580.54 ▲	0.00% ▼	-1.28%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,897.12 ▲	0.00% ▲	14.15%
Consumer Non Cyclical	755.56 ▲	0.00% ▲	5.44%
Technology	5,390.31 ▲	0.00% ▲	4.42%
Basic Industry	1,239.03 ▲	0.00% ▲	1.88%
Healthcare	1,581.86 ▲	0.00% ▲	1.08%
Finance	1,408.78 ▲	0.00% ▼	-0.43%
Consumer Cyclical	846.34 ▲	0.00% ▼	-0.54%
Infrastructure	862.83 ▲	0.00% ▼	-0.67%
Industrial	1,149.38 ▲	0.00% ▼	-2.13%
Property & Real Estate	691.99 ▲	0.00% ▼	-2.71%
Energy	2,057.47 ▲	0.00% ▼	-9.74%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,153.91 ▲	0.33% ▲	0.02%
Nasdaq	11,590.40 ▲	0.72% ▲	10.74%
S&P	4,012.32 ▲	0.53% ▲	4.50%
Nikkei	27,423.18 ▲	1.18% ▲	5.09%
Hang Seng	20,112.16 ▼	-1.18% ▲	1.67%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,190 ▲	31.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75 ▲	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75 ▲	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28 ▼	-0.23

Index Movement (year to date)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.